



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 464 Tahun 2020



Para Ahli di Bogor Berkomitmen Jadikan Kota Bogor sebagai Kota Ilmu Rujukan Dunia

Sejumlah ahli dari perguruan tinggi, balai penelitian dan pelatihan, politeknik dan sekolah tinggi di Kota Bogor berkomitmen menjadikan kota Bogor sebagai Kota Ilmu rujukan dunia. Komitmen tersebut digalang melalui focus group discussion (FGD) yang diselenggarakan oleh Dewan Guru Besar (DGB) IPB University, 19/10. Komitmen menjadikan Kota Bogor sebagai Kota Ilmu pada dasarnya dilandasi oleh sejarah ilmu dan pengetahuan di kota tersebut. Perkembangan ilmu dan pengetahuan di Bogor bermula sejak pembentukan Kebun Raya Bogor tahun 1817. Perkembangan selanjutnya terjadi pada tahun 1903 dengan didirikan Landbouw School yang kemudian disusul pembentukan Department van Landbouw pada 1910. Tiga tahun kemudian, yaitu pada 1913 dibentuk Proefstation Voor Het Boswezen.

[Baca Selengkapnya >](#)



Program Studi Manajemen Agribisnis IPB University Bantu Kembangkan Digital Marketing untuk Peternak Unggas

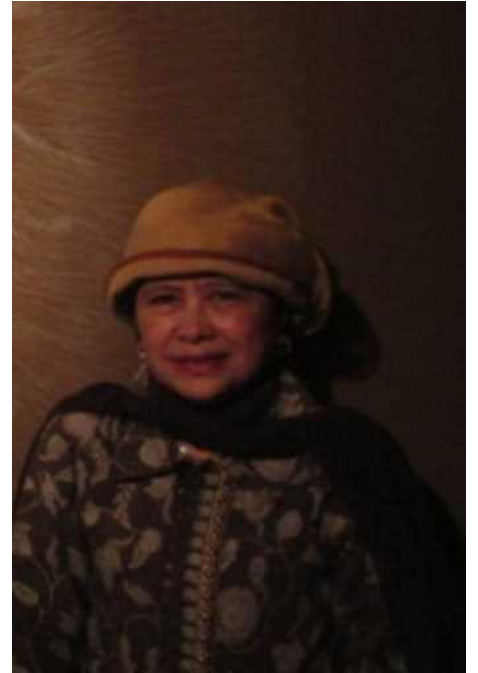
Program Studi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB University bantu peternak unggas dengan mengembangkan digital marketing. Hal ini terungkap dalam pertemuan yang digelar antara Program Studi Manajemen Agribisnis dengan Ketua Koperasi Ternak Unggas Wirasakti, perwakilan UMKM Peternak Unggas Kabupaten Bogor, dan Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional (Gopan), 19/10. Kerjasama pengembangan digital marketing ini mendapatkan sambutan yang baik dari Gopan.

[Baca Selengkapnya >](#)

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

Prof Dr Lisdar A Manaf: Potensi Jamur Indonesia Berpeluang Atasi Krisis Pangan

Sampai saat ini, masyarakat di Indonesia belum terbiasa dan familiar mengonsumsi jamur. Padahal, jamur memiliki kandungan nutrisi yang tinggi. Di samping itu, jamur juga berpotensi sebagai pangan fungsional dan mampu mewujudkan ketahanan pangan nasional. Prof Dr Lisdar A Manaf, Guru Besar IPB University bidang Mikologi menjelaskan jamur merupakan pilihan terbaik sebagai pangan fungsional dan berpotensi besar dalam mewujudkan ketahanan pangan. Selain itu, jamur juga dapat meningkatkan keragaman pangan di Indonesia. Lebih lanjut Prof Lisdar mengatakan, jamur kaya akan gizi yang tinggi terutama protein nabati. Kadarnya mencapai 10 persen, lebih tinggi dari kadar protein sayuran.



[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Dr Hariadi Kartodihardjo Bahas Tantangan Tata Kelola Kehutanan Pasca Disahkannya UU Cipta Kerja

Sejak pengesahan Undang-undang (UU) Cipta Kerja atau Omnibus Law, tak dapat dipungkiri lagi bahwa akan banyak sektor yang terkena dampaknya. Mulai dari industri, riset dan inovasi, pertanian, hingga sektor lingkungan, khususnya kehutanan pun terkena imbasnya. Sehingga peraturan penyederhanaan perizinan usaha dan implikasinya terhadap kawasan hutan masih menjadi perdebatan yang panas. Hal tersebut dikatakan Prof Dr Hariadi Kartodihardjo, Guru Besar IPB University bidang Kebijakan Kehutanan. Lebih dalam Prof Hariadi memaparkan tantangan dalam tata kelola kehutanan. Prof Hariadi tak hanya ingin menitikberatkan pada substansi UU No 41 Tahun 1999, namun juga UU No 18 Tahun 2013 tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan. Untuk menyelesaikan konflik dan tumpang tindih penggunaan kawasan hutan, diperlukan kebijakan yang afirmatif. Hal itu dikarenakan norma dan arahan dalam Peraturan Pemerintah mengenai pertahanan kawasan hutan dianggap kurang mencukupi dibandingkan dengan UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).

[Baca Selengkapnya >](#)

Prof Dr Ari Purbayanto: Suritech Bisa Tingkatkan Kapasitas Produksi 10 Kali Lipat

Suritech merupakan mesin pemisah daging dan tulang ikan karya Prof Dr Ari Purbayanto, Guru Besar Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University. Mesin Suritech itu diinisiasi pada tahun 2004 bersama timnya saat melaksanakan penelitian potensi hasil tangkapan sampingan pukat udang di laut Arafura. Penelitian tersebut merupakan kerjasama PT Sucofindo dan Dinas Kelautan dan Perikanan Papua. Saya sebagai team leader kegiatan penelitian. Kami kaget ketika mengetahui potensi bycatch atau hasil sampingan yang meliputi ikan, pelagis kecil dan ikan demersal, yang umumnya memiliki nilai ekonomi rendah. Sebanyak 80 persen hasil samping ini dibuang kembali ke laut dalam kondisi mati.

[Baca Selengkapnya >](#)



Dr Irfan Syauqi Beik: Merger 3 Bank Syariah Perlu Kebijakan Afirmatif

Dr Irfan Syauqi Beik, dosen IPB University dari Departemen Ilmu Ekonomi Syariah mengatakan bahwa alasan paling kuat diberlakukannya merger tiga bank syariah adalah keinginan pemerintah untuk memiliki satu bank umum syariah yang sangat kuat dan kompetitif. "Ketika di-merger, maka ini bisa langsung masuk ke urutan sepuluh besar, antara posisi ke 7 atau 8 bank dengan aset terbesar. Sementara sebelumnya, paling tinggi baru Bank Syariah Mandiri yang hanya di urutan 15. Jadi memang dengan adanya merger ini, kekuatan bank syariah bisa lebih baik," ujar Dr Irfan. Hanya saja, Dr Irfan menegaskan supaya tidak hanya berhenti di proses merger. Harus ada kebijakan afirmatif yang mendukung dan memperkuat industri perbankan syariah. Kebijakan itu antara lain, pemerintah harus bisa mendorong ekosistem bisnis yang lebih terintegrasi terutama antara sektor riil, sektor keuangan dan sektor sosial (zakat, infak sedekah dan wakaf). Ketiga sektor tersebut menurutnya perlu diintegrasikan dengan baik.

[Baca Selengkapnya >](#)



BPRS Botani IPB University Ajari Mahasiswa Studi Kelayakan Bisnis

Iwan Rudi Saktiawan, SSi, MAG, CIRBD, Direktur BPRS Botani IPB University ajarkan Study Kelayakan Bisnis pada mahasiswa. Dalam acara Young Entrepreneur and Dreamer (18/10) yang digelar oleh Badan Eksekutif Mahasiswa - Keluarga Mahasiswa (BEM KM) IPB University itu, Iwan menyampaikan bahwa studi kelayakan bisnis bukan hanya tentang perhitungan proyeksi keuntungan. Studi kelayakan bisnis dimulai dari ide atau gagasan, visi-misi dan dilanjutkan dengan analisis. Analisis yang dilakukan pun meliputi aspek pasar, produksi atau operasi, manajemen, keuangan, SDM dan lain-lain. Layak tidaknya suatu bisnis tidak bisa disimpulkan hanya dari satu atau beberapa bagian saja, namun dari hasil kajian secara menyeluruh.

[Baca Selengkapnya >](#)

Peningkatan Capacity Building Insan Perunggasan melalui Pelatihan Closed House System

Peluang mendapatkan keuntungan lebih besar kepada para peternak ayam melalui system Closed House, mendorong Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak (TNK) Sekolah Vokasi IPB University untuk mempelajari lebih jauh sistem perkandangan tertutup atau Closed House dengan melakukan upaya peningkatan kapasitas insan perunggasan baik dari kalangan perguruan tinggi vokasi (PTV), industri dan dunia kerja (Iduka) maupun usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui Pelatihan Sistem Perkandangan Tertutup (Closed House System)", (19/10).

[Baca Selengkapnya >](#)

